

MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MENERAPKAN SCHOOL BASED INSET MELALUI BIMBINGAN PENGAWAS SEKOLAH DI SMP SWASTA KESATRIA MEDAN PADA SEMESTER 1 T.P. 2020/2021

Edi Makmur Purba, S.Pd. (NIP: 19650730 199003 1 001)
Dinas Pendidikan Kota Medan

ABSTRAKSI

Rumusan Masalah: 1. Bagaimana penyelenggaraan school Based Inset dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. 2. Bagaimana peranan School Based Inset sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. 3. Apakah ada perbedaan yang signifikan yang terkait dengan penyelenggaraan School Based Inset dalam peningkatan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus diawali dengan Perencanaan (Planning) dilanjutkan dengan Pelaksanaan (Acting), Penilaian (Evaluating) dan Refleksi (Reflecting). Hasil penelitian adalah: 1. School Based Inset di SMP Swasta Kesatria Medan menjadi instrumen yang sangat penting guna memajukan sistem pengajaran di kelas. 2. School Based Inset mempunyai peranan penting bagi upaya peningkatan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar, sebab menjadikan guru lebih maju, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern. Dengan mengacu pada hasil penelitian bahwa School Based Inset sangat membantu guru dalam peningkatan profesionalismenya dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu Sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Oleh karena itu disarankan pada sekolah lain untuk menyelenggarakan School Based Inset demi tercapai tujuan pendidikan nasional.

Kata kunci: *profesionalisme guru, school based insert, bimbingan pengawas sekolah*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Problematisa dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah akan selalu dihadapkan dengan berbagai ragam kemampuan guru.

Agar kita lebih memahami tugas-tugas guru hendaknya diperhatikan dimensi tugas guru sebagai tenaga profesionalisme, manusiawi, dan abdi kemasyarakatan mengingat guru terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah.

Namun pada kenyataannya, berbagai krisis dan masalah kehidupan yang akhir-akhir ini dialami oleh bangsa kita telah memposisikan anak-anak dalam kondisi rawan pelayanan atau perlakuan pendidikan yang kurang baik, perawatan, kesehatan, serta gizi dan makanan. Jika berbagai krisis kehidupan tersebut tidak segera tertangani, maka sangat mungkin bangsa Indonesia akan kehilangan suatu generasi unggul. (Sholehudin, 2000).

Pendidikan merupakan salah satu bentuk

penyelenggaraan kegiatan yang menitik beratkan pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.

Sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan kembali bahwa mutu pembelajaran di kelas ditentukan oleh guru.

Dalam penelitian ini penulis sebagai pengawas SMP di Kota Medan mengambil judul Meningkatkan Profesionalisme Guru Menerapkan

School Based Inset Melalui Bimbingan Pengawas Sekolah di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 T.P.2020/2021 yang dilatar belakangi oleh :

- a. Unjuk kerja guru didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat bervariasi dan kualitas keguruannya beraneka ragam.
- b. Kemajuan dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut adanya penyesuaian dan pengembangan profesionalisme guru untuk dapat mengembangkan pendidikan di sekolah.
- c. Keputusan Menpan RB : Nomor 16 / 2009 tentang jabatan profesionalisme dan angka kreditnya menuntut guru untuk lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya, berkarya, berprestasi dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sekolah.
- d. Keadaan alam Indonesia menuntut suatu sistem komunikasi dan pembinaan profesionalisme guru dengan menggunakan multi dimensi.
- e. Dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme guru perlu dibentuk suatu sistem School Based Inset untuk komunikasi sesama guru.

2. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana penyelenggaraan School Based Inset dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Bagaimana peranan School Based Inset sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 3) Apakah ada perbedaan yang signifikan yang terkait dengan penyelenggaraan School Based Inset dalam peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana penyelenggaraan School Based Inset dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari hasil pengamatan langsung dan informasi yang di terima oleh peneliti selaku pengawas bahwa sebagian guru di SMP Swasta Kesatria Medan belum memiliki kemampuan profesionalisme dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena guru belum mampu menyusun agenda PBM yang baik yang sesuai dengan keadaan dan kondisi sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima dan mengingat juga dengan tugas-tugas guru yang sangat banyak dan kompleks dan belum memiliki tenaga tata usaha yang seyogyanya dapat membantu tugas kepala sekolah.

Kegiatan penelitian tindakan dilaksanakan di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 mulai bulan Agustus 2020 s/d pertengahan bulan September 2020 pada Jam Sekolah yaitu dari jam 12.00 – 14.30 setiap pertemuan.

PEMBAHASAN

Dari Hasil penelitian terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan mengajar di SMP Swasta Kesatria Medan Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 sangatlah menggembirakan artinya guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, semakin menunjukkan hasil yang diharapkan oleh peneliti, guru bisa mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam memberikan materi di depan kelas, guru mempunyai visi yang lebih mengedepankan wawasan intelektual yang mengkaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru memiliki kapasitas menciptakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan menggairahkan kondisi kelas sehingga siswa secara otomatis termotivasi oleh teknik pembelajaran yang baik dan benar, yang muara akhirnya adalah hasil prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II sikap guru dalam menerima konsepsi School Based Inset dan mempraktekkan di kelas cukup baik, dengan rata-rata nilai 80, guru-guru di SMP Swasta Kesatria Medan sangat antusias menerima konsepsi School Based Inset dan

mempraktekannya dengan baik. Sedangkan dari hasil penilaian terhadap penilaian dalam implementatif di kelas cukup baik.

Memperhatikan hasil pada siklus II melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini sudah ada peningkatan kemampuan dan potensi guru-guru di SMP Swasta Kesatria Medan dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik yaitu 8,00.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penemuan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. School Based Inset di SMP Swasta Kesatria Medan menjadi instrumen yang sangat penting guna memajukan sistem pengajaran di kelas.
2. School Based Inset mempunyai peranan penting bagi upaya peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar , sebab menjadikan guru lebih maju, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 2003 , Penataan di Sekolah, Surabaya, Depdikbud.
- Depdikbud, 2001 Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Depdikbud.
- Fred N. Kerlinger, 2003 , Behavior LL Resourdes.
- Mujiran, Drs, 2001 , Permohonan Profesionalisme Guru, Pengawas Dikmenum.
- Soeharto, Drs, 2003 , Musyawarah Guru Mata Pelajaran, disajikan dalam Raker Ka. SMP se Indonesia
- Singarimbun, dkk, 2000 , Metode Penelitian Survai, Jakarta, LP3ES.
- Suharsini Arikunto, Prof, Dr, 2003 , Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta.